

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa yaitu, *Hören* (menyimak), *Sprechen* (berbicara), *Lesen* (membaca) dan *Schreiben* (menulis). Empat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi tolak ukur untuk siswa dalam penguasaan bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa kemampuan menyimak (*Hören*) dan membaca (*Lesen*) merupakan kemampuan berbahasa reseptif, sedangkan untuk keterampilan berbicara (*Sprechen*) dan menulis (*Schreiben*) merupakan keterampilan berbahasa yang produktif. Untuk menguasai empat aspek berbahasa diperlukan juga penguasaan kosakata dan penguasaan tata bahasa yang baik. Dengan penguasaan tata bahasa dan kosakata yang baik, maka siswa dapat mengungkapkan pikiran, pendapat, dan perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka tujuan dari pembelajaran bahasa Jerman ialah siswa dapat mencapai dan mengembangkan empat aspek keterampilan bahasa.

Kosakata dan tata bahasa merupakan faktor pendukung untuk mencapai keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Dari keempat aspek tersebut, kesulitan yang dialami siswa salah satunya yaitu menulis (*Schreiben*). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa sulit dalam keterampilan menulis antara lain penguasaan tata bahasa dan kosakata yang kurang. Dalam hal ini peran guru sangat besar untuk membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Salah satu materi bahasa Jerman yang dipelajari ialah *Possessivpronomen* (kata ganti kepunyaan atau kepemilikan). Setiap kata benda (*Nomen*) memiliki kata sandang (*Artikel*) nya sendiri. Kata sandang (*Artikel*) dalam bahasa Jerman terbagi menjadi tiga yaitu, maskulin, feminim dan netral. Penguasaan kata sandang (*Artikel*) akan berpengaruh dalam penggunaan *Possessivpronomen*. Kurangnya penguasaan *Artikel* siswa menyebabkan kurang mampunya siswa dalam penggunaan *Possessivpronomen*. Berdasarkan hasil observasi, di salah satu SMA di Bandung, siswa mengalami kesulitan pada saat menulis sebuah karangan dalam

Melita Tri Ginanjar, 2022

**HUBUNGAN PENGUASAAN POSSESSIVPRONOMEN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
DESKRIPSI BAHASA JERMAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahasa Jerman. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya penguasaan kosakata dan tata bahasa siswa. Dari hasil pengamatan tersebut siswa masih sulit menuangkan ide berupa kalimat dalam bahasa Jerman dan salah satu faktor ialah kurangnya penguasaan *Possessivpronomen*.

Adapun beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Desi Sugiarti (2017) dengan judul Hubungan Penguasaan Tata Bahasa Jerman Dengan Keterampilan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Palopo. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan tata bahasa Jerman dengan keterampilan menulis siswa. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Nini Kasvia Haris dengan judul Hubungan Antara Penguasaan *Possessivpronomen* Dengan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penguasaan *Possessivpronomen* dengan keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka akan dilaksanakan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara penguasaan *Possessivpronomen* dengan keterampilan menulis karangan deskripsi, dengan judul **“Hubungan Penguasaan *Possessivpronomen* Dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan *Possessivpronomen* siswa?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman?
3. Apakah terdapat hubungan antara penguasaan *Possessivpronomen* dengan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman?
4. Apakah terdapat kontribusi penguasaan *Possessivpronomen* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penguasaan *Possessivpronomen* dengan keterampilan menulis. Adapun tujuan khusus penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan *Possessivpronomen*
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman
3. Mengetahui hubungan antara penguasaan *Possessivpronomen* dengan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman
4. Mengetahui kontribusi penguasaan *Possessivpronomen* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat. Manfaat dalam penelitian ini bisa dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pembelajaran bahasa asing, khususnya pada penguasaan *Possessivpronomen* dan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Jerman.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi siswa dalam menulis karangan deskripsi dan juga dalam penguasaan *Possessivpronomen*.

##### **b. Bagi Pengajar**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru untuk memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan menulis karangan deskripsi dalam bahasa Jerman melalui latihan dan untuk mengembangkan penguasaan *Possessivpronomen* siswa.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan inovasi siswa dan guru bahasa Jerman dalam mengajarkan materi menulis dan meningkatkan penguasaan Possessivpronomen siswa.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada penelitian ini, struktur organisasi skripsi disusun sebagai berikut:

### 1. Bab I (Pendahuluan)

Bab pendahuluan pada skripsi ini terdapat lima sub bab yang akan dipaparkan, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Sub bab latar belakang menjabarkan tentang permasalahan yang terjadi dan yang mendasari penelitian ini. Selanjutnya, dalam sub bab rumusan masalah adalah penulis merumuskan masalah yang dikerucutkan dari sub bab pertama menjadi poin-poin rumusan masalah yang akan diteliti. Setelah itu, dalam sub bab tujuan penelitian penulis menjelaskan tujuan penelitian. Lebih lanjut, dalam sub bab manfaat penelitian penulis menjabarkan manfaat dari penelitian. Kemudian, dalam sub bab struktur organisasi skripsi penulis memaparkan sistematika penelitian skripsi secara singkat.

### 2. Bab II (Landasan Teoritis)

Dalam bab 2 berisi teori-teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini. Teori-teori yang digunakan adalah teori yang membahas tentang penguasaan *Possessivpronomen* dan keterampilan menulis deskripsi, serta kerangka berpikir dan hipotesa penelitian.

### 3. Bab III (Metode Penelitian)

Dalam bab 3 berisi mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Adapun metode yang digunakan penulis, yaitu metode penelitian korelasi *Product Moment*.

### 4. Bab IV (Temuan dan Pembahasan)

Bab 4 ini berisi uraian mengenai temuan penelitian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan.

## 5. Bab V

Dalam bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis temuan penelitian.